

**DETERMINATION OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP, SELF EFFICACY
AND WORK RESPONSIBILITIES WITH MOTIVATION AS VARIABLE OF
MEDIATOR ON THE PERFORMANCE OF GENERAL BUREAU
OFFICER OF PROVINCIAL SECRETARIAT OF
RIAU ISLANDS USING SEM PLS**

Endrie Djoko Satrio

Student of the Postgraduate Masters Program in Management,

Faculty of Economics, University of Batam

Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.

Muammar Khaddafi

khaddafi@unimal.ac.id

*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Malikussaleh,
Indonesia.*

ABSTRACT

In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of respondents. The questionnaire was spread over 83. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely transformational leadership, self efficacy, job responsibilities, work motivation and employee performance. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The effect of the X3 variable against X4 has a P-Values value of $0.008 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X3 against X4 is significant. The effect of the variable X3 against Y has a P-Values value of $0.000 < 0.05$, so it can be stated that the influence between X3 to Y is significant. The effect of X4 to Y variables has a P-Values value of $0.017 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X4 to Y is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of $0.008 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of $0.000 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of a variable X2 against X4 has a P-Values value of $0.012 < 0.05$, so it can be stated that the effect of X2 against X4 is significant. The effect of a variable X2 against Y has a P-Values value of $0.046 < 0.05$, so it can be stated that the effect of the X2 against Y is significant.

Keywords: *Transformational Leadership, Self Efficacy, Job Responsibility, Work Motivation, Performance.*

PENDAHULUAN

Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau memiliki peranan yang strategis yaitu selaku koordinator dalam mewujudkan kebijakan umum pemerintah daerah dan pengendali terhadap pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Untuk mewujudkan peran tersebut dan terkait penyelenggaraan pemerintah pusat dan daerah maka Sekretariat Daerah wajib merumuskan dan menetapkan perencanaan strategis yang merupakan dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing demi tercapainya akuntabilitas kinerja. Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016–2021 disusun sebagai pedoman bagi aparatur di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau guna keseragaman pola pikir dan tindakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, serta sebagai pedoman pelaksanaan program/kegiatan kurun waktu tahun 2016–2021. Sekretariat Daerah juga menggambarkan tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja hingga pendanaan indikatif yang dibutuhkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Gubernur Provinsi Kepulauan Riau. Demi terwujudnya visi dan misi bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau, maka

perlu meningkatkan Kepemimpinan Transformasional yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Seorang pemimpin transformasional adalah orang yang merangsang dan memberikan inspirasi atau mengubah kepada pengikut untuk mencapai hasil yang luar biasa. Kepemimpinan transformasional menghasilkan tingkat upaya dan kinerja pegawai yang melampaui apa yang akan terjadi dengan pendekatan transaksional saja. Self Efficacy merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengetahui sebuah hambatan. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan. Dengan Tanggung Jawab Kerja pegawai yang tinggi maka tujuan suatu organisasi akan mudah tercapai. Motivasi adalah memberikan bimbingan yang tepat atau arahan, sumber daya dan imbalan agar mereka terinspirasi dan tertarik untuk bekerja dengan cara yang anda inginkan. Motivasi kerja merupakan kebutuhan pokok manusia dan sebagai insentif yang diharapkan memenuhi kebutuhan pokok yang diinginkan, sehingga jika kebutuhan itu ada akan berakibat pada kesuksesan terhadap suatu kegiatan. Karyawan yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan

berusaha agar pekerjaannya dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Kinerja pegawai adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi.

Rumusan masalah

1. Apakah Kepemimpinan Transformasional mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?
2. Apakah *Self Efficacy* mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?
3. Apakah Tanggung Jawab Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?

4. Apakah Motivasi Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?
5. Apakah Kepemimpinan Transformasional mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau ?
6. Apakah *Self Efficacy* mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?
7. Apakah Tanggung Jawab Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sebar sebanyak 83. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu kepemimpinan transformasional, *self efficacy*, tanggung jawab kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non

parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (*Struktural Equation Modelling-Partial Least Square*) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung

antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah sebanyak 83 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu. Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar acuan-acuan apabila subjek kurang dari

100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai

reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 1
Analisis Konsistensi Internal

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0,826	0,834	0,868	0,453
X2	0,883	0,892	0,909	0,589
X3	0,862	0,870	0,892	0,543
X4	0,867	0,898	0,903	0,582
Y_	0,826	0,834	0,868	0,453

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,868 > 0,600$ maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,909 > 0,600$ maka variabel X2 adalah reliabel, variabel X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,892 > 0,600$ maka variabel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit

sebesar $0,903 > 0,600$ maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,905 > 0,600$ maka variabel Y adalah reliabel.

Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid

atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator

adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 2
Validitas Konvergen

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,600				
X1.2	0,639				
X1.3	0,769				
X1.4	0,797				
X1.5	0,601				
X1.6	0,715				
X1.7	0,670				
X2.1		0,711			
X2.2		0,687			
X2.3		0,771			
X2.4		0,620			
X2.5		0,616			
X2.6		0,610			
X2.7		0,689			
X2.8		0,662			
X3.1			0,761		
X3.2			0,760		
X3.3			0,816		
X3.4			0,769		
X3.5			0,647		
X3.6			0,768		
X3.7			0,837		
X4.1				0,797	
X4.2				0,627	
X4.3				0,718	
X4.4				0,782	
X4.5				0,751	
X4.6				0,705	
X4.7				0,766	
Y1					0,446
Y2					0,798
Y3					0,741

Y4					0,840
Y5					0,891
Y6					0,717
Y7					0,871

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3, X4, Y dimana nilai seluruh semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of

item butir pertanyaan pada 5 variabel yang diuji lebih besar dari 0,4 maka

Validitas Diskriminan

Corelation (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 3

Validitas Diskriminan

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1					
X2	0,800				
X3	0,637	0,742			
X4	0,693	0,845	0,652		
Y	0,665	0,624	0,729	0,430	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,800 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,637 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,693 korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,665. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,742 korelasi variabel X4 dengan X2 Pelanggan sebesar 0,845 korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan

sebesar 0,624. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4 dengan X3 sebesar 0,652 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,729 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,430 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan

demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid.

Kolinieritas

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinieritas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena

memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinieritas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinieritas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinieritas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4
Kolinieritas

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				3,109	3,113
X2				3,554	4,289
X3				1,688	1,877
X4					2,289
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

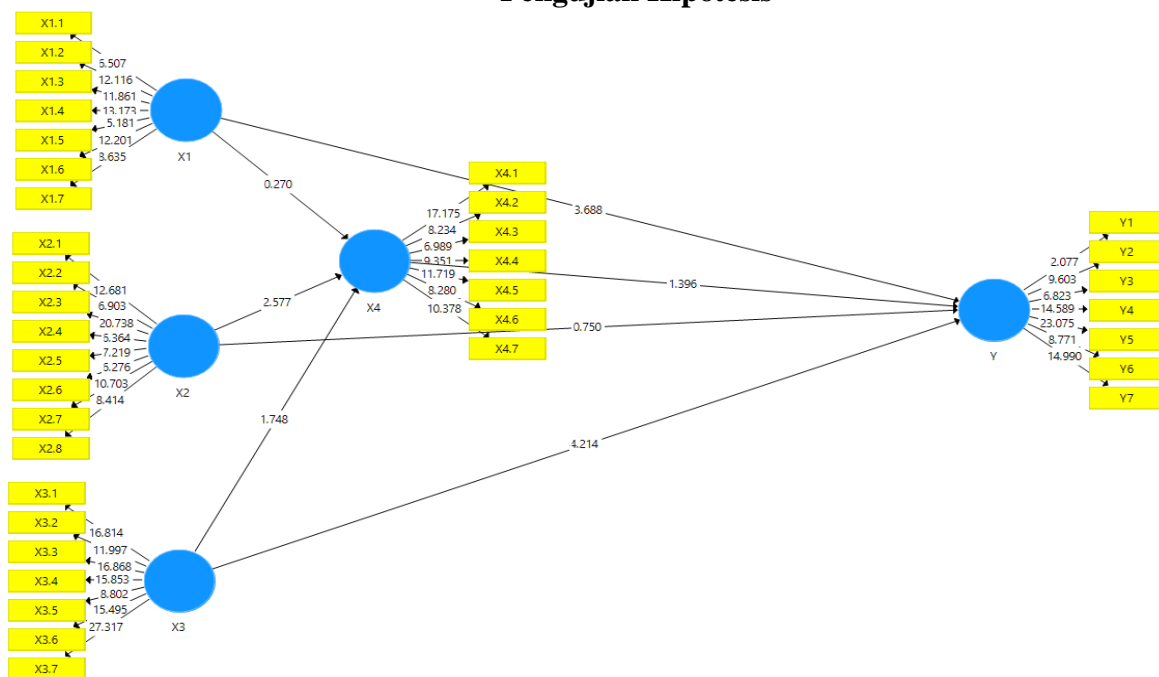
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah $3,113 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah $4,289 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah $1,877 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)

- VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah $2,289 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinieritas.

Gambar 1
Pengujian Hipotesis



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan

suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 5
Hipotesis Pengaruh Langsung

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	-0,039	0,003	0,144	0,270	0,008
X1 -> Y	0,502	0,518	0,136	3,688	0,000
X2 -> X4	0,567	0,536	0,220	2,577	0,012
X2 -> Y	-0,123	-0,106	0,165	0,750	0,046
X3 -> X4	0,287	0,291	0,164	1,748	0,008
X3 -> Y	0,582	0,555	0,138	4,214	0,000
X4 -> Y	-0,245	-0,229	0,176	1,396	0,017

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,748 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 4,214 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,396 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,017 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,270 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,688 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,577 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

(positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

- Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,750 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 6
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y	0,010	0,009	0,043	0,223	0,824
X2 -> X4 -> Y	-0,139	-0,128	0,121	1,144	0,256
X3 -> X4 -> Y	-0,070	-0,068	0,070	1,000	0,320

Sumber : Pengolahan Data (2020)

- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar $3,688 > 0,223$ (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
- Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar $0,750 < 1,144$ (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian

dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

- Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar $4,214 > 1,000$ (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y. Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi

keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi

oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,563	0,546
Y	0,523	0,499

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 (e1) adalah sebesar 0,563, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 56,30%. Kemudian,

pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,523, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 52,30%.

KESIMPULAN

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,748 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 4,214 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki

- nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,396 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,017 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,270

- (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,688 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
 6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,577 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
 7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,750 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

SARAN

1. Dalam upaya peningkatan gaya kepemimpinan transformasional, maka dapat diprioritaskan dalam perbaikan Individualized consideration. Dimana Individualized consideration berarti karakter seorang pemimpin yang mampu memahami perbedaan individual para bawahannya. Dalam hal ini, pemimpin transformasional mau dan mampu untuk mendengar aspirasi, mendidik, dan melatih bawahan. Selain itu, seorang pemimpin transformasional mampu melihat potensi prestasi dan kebutuhan berkembang para bawahan serta memfasilitasinya.
2. Diharapkan pegawai bagian perlengkapan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau agar memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan self efficacy pegawai sehingga dapat meningkatkan prestasi pegawai. Self efficacy dapat pula ditingkatkan dengan latihan atau training untuk menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.
3. Perlunya sikap lebih tegas dalam penilaian kinerja pegawai sehingga dapat memberikan arahan dan motivasi terhadap pegawai dalam mempertanggung jawabkan pekerjaannya.
4. Kepala pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi

Kepulauan Riau perlunya memberikan penghargaan, kompensasi dan promosi jabatan terhadap pegawai yang berprestasi guna meningkatkan motivasi kerja.

5. Pegawai yang baik dalam kinerjanya diharapkan di berikan penghargaan dan setiap pegawai dapat di tingkatkan kinerjanya guna menghasilkan yang lebih sumber daya manusia yang baik.

REFERENSI

- Dessler, Gary. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo.
- Echols JM., & Shadilly H., 2010, *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, Gramedia.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Guritno, Bambang dan Waridin. 2010. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja*. JRBI, Vol.1 No. 1, pp.63-74
- Hani Handoko. 2011. *Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Haryono. 2011. *Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Mediasi Motivasi Kerja (Studi Pada Pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Batang*. Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Stikubank Semarang.
- Lies Indriyani. 2011. *Analisis Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Perawat Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Ekonomi – Manajemen – Akuntansi*, No. 26, Th. XVI, pp. 117-127.
- Mahmudi, 2011. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Masrukin dan Waridin. 2010. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 7 (2), Juni : 197-209.
- Rita Swietenia. 2011. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Disiplin Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Pertanahan Kota Semarang)*. *Jurnal Ekonomi – Manajemen – Akuntansi*, No. 26, Th. XVI, pp. 96-116.
- Robbins, Stephen P. 2010. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Indeks.
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS*. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS, Diktat lectures and training*. BATAM:

UNIBA

Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. Health Research Methodology. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.

Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. Research Methods. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.

Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. Research Methodology. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.

Sastrohadiwiryono, Bejo Siswanto. 2013. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrative dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.

Simamora, Henry. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: SIE YKPN.